

## ABSRTAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan sosial teman sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja. Subjek dalam penelitian berjumlah 61 subjek, yaitu remaja di Putussibau dengan rentang usia 18-22 tahun. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Konsep Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Skala Keharmonisan Keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja ( $r = 0,483$  ;  $p < 0,05$ ). Berdasarkan analisis regresi ganda didapatkan hasil semakin tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga, maka semakin tinggi Konsep Diri yang dimiliki remaja.

**Kata Kunci:** konsep diri, dukungan sosial teman sebaya, keharmonisan keluarga

## **ABSTRACT**

The study aims to know the relationship between the social support of peers and family harmony and the self-concept of youth. The hypothesis presented in the study is that there is a positive link between the social support of peers and family harmony and the self-concept of adolescence. The subject of a study of 61 subjects - teenage dropouts with a span of 18 to 22 years of age. The method of collecting data in this study uses the scale of concepts, social support of peers and the scale of family harmony. It uses research methods with double regression analysis. This study demonstrates a positive relationship between the social support of peers and family harmony and the self-teenage concept ( $r = 0.483$ ;  $P < 0.05$ ). Based on double regression analysis it results in higher social support for peers and family harmony, the more self-concept the youth have.

**Keywords:** self-concept, peer social support, family harmony